



BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian lapangan digunakan oleh penulis untuk bentuk penelitian ini. Untuk melakukan penelitian lapangan, seseorang harus secara fisik pergi ke lokasi yang akan menjadi topik dan objek penelitian.¹

2. Pendekatan penelitian

Di SMP Negeri 3 Tembilahan Hulu, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau, strategi penelitian kualitatif deskriptif digunakan untuk menyelidiki cara-cara pengelolaan pendidikan karakter meningkatkan standar pengajaran. Dengan menganalisis data secara mendalam, penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu situasi, gejala spesifik, atau kelompok. Ketika seorang informan mewawancarai suatu objek untuk mendapatkan informasi tambahan untuk tujuan penelitian, jenis penelitian ini dikenal sebagai penelitian kualitatif. Dibandingkan dengan penelitian kuantitatif, penelitian kualitatif mengambil pendekatan yang lebih eksploratif. Meskipun analisis statistik

¹ Mohammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), Hlm. 65”

memberikan gambaran umum tentang populasi secara keseluruhan, pendekatan kualitatif dapat menyelami secara mendalam suatu kasus yang kompleks untuk mengungkap detailnya.

Saat melakukan penelitian kualitatif, penting untuk mempertimbangkan metode kualitatif. Metode kualitatif adalah proses yang menghasilkan informasi deskriptif melalui wawancara atau laporan tertulis. Untuk melakukan penelitian kualitatif, peneliti menempatkan diri mereka pada posisi individu yang mereka teliti dan mendengarkan cerita serta perspektif mereka.

3. Waktu dan Tempat Penelitian

Sekitar tiga bulan penelitian dilakukan di SMP Negeri 3 Tembilahan Hulu.

4. Subyek dan Obyek Penelitian

a. Subjek

Peserta yang kehadirannya memberikan data disebut sebagai subjek penelitian. Informasi utama diperoleh dari siswa, guru kelas, guru agama, wakil kepala sekolah, dan kepala sekolah SMP Negeri 3 Tembilahan Hulu.

b. Objek

Salah satu deskripsi umum tentang penelitian kualitatif adalah bahwa penelitian ini dilakukan dalam lingkungan yang tidak



terkontrol, dengan sedikit atau tanpa intervensi dari peneliti pada setiap tahap penelitian (yaitu, sebelum, selama, dan setelah peneliti berada di objek penelitian).² SMP Negeri 3 Tembilahan Hulu di Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau, merupakan lokasi penelitian ini tentang peran manajemen pendidikan karakter dalam meningkatkan standar akademik.

5. Teknik Pengumpulan Data

a) Observasi

Pengamatan adalah metode untuk memperoleh pengetahuan tentang suatu peristiwa dengan melihatnya secara langsung. Kita semua sepakat bahwa penyelidikan ilmiah merupakan landasan dari setiap upaya, tidak peduli seberapa besar atau kecilnya. Dengan kata lain, kita memperoleh semua informasi yang kita butuhkan baik secara langsung dengan melihat dunia di sekitar kita maupun secara tidak langsung dari penjelasan orang lain dalam buku atau di radio.

Untuk melakukan pengamatan lapangan, seseorang harus mendampingi kepala sekolah, wakil kepala sekolah, pendidik agama, guru kelas, dan siswa di dalam kelas.



² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), Hlm, 2”



b) Wawancara

Yang diperlukan untuk sebuah wawancara hanyalah kerangka pertanyaan umum yang akan diajukan. Menanyakan topik secara lisan adalah metode standar dalam melakukan wawancara.

a) Dokumentasi

Foto sekolah, profil sekolah, temuan wawancara dan pengamatan, serta data atau informasi relevan lainnya dapat ditemukan dalam dokumentasi. Informasi terkait Manajemen Pendidikan Karakter dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan di SMP Negeri 3 Tembilahan Hulu, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau, dikumpulkan melalui dokumen ini, yang meliputi catatan inventaris dan item serupa lainnya.

6. Teknik Analisa Data

a) Pengumpulan Data

Ada berbagai macam konteks, sumber, dan metode untuk mengumpulkan data. Lingkungan alami, laboratorium dengan prosedur eksperimental, sekolah dengan tenaga pendidik profesional, rumah responden, dan banyak tempat lain dapat berkontribusi dalam pengumpulan data. Dalam penelitian ini, digunakan lingkungan alami yang tidak dimanipulasi. Ada dua jenis utama sumber data: sumber primer, yang memberikan informasi langsung kepada pengumpul data, dan sumber

sekunder, yang tidak. Penulis artikel ini menggunakan baik sumber primer maupun sekunder untuk datanya. Selain itu, terdapat berbagai cara untuk mengumpulkan data, termasuk pengamatan langsung, wawancara, atau kombinasi keduanya. Penulis penelitian ini mengandalkan dokumen, wawancara, dan pengamatan.

b) Penyajian Data

Menyajikan data melibatkan pengaturan kumpulan fakta secara sistematis agar memungkinkan penarikan kesimpulan. Untuk memudahkan pemahaman dan perencanaan studi di masa depan, penyajian data bertujuan untuk mengorganisir data yang telah diolah dengan menempatkannya dalam pola hubungan yang terstruktur. Para peneliti kini berupaya mengumpulkan data yang relevan guna mengubahnya menjadi informasi yang dapat didefinisikan dan diringkas. Visualisasi data dan pembentukan hubungan kausal memungkinkan proses ini dilakukan dengan memahami apa yang terjadi dan apa yang perlu dilakukan selanjutnya untuk mencapai tujuan penelitian.

b) Penarikan Kesimpulan

Pengumpulan dan analisis data merupakan tujuan dari analisis deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data deskriptif kualitatif, yaitu data yang diekspresikan menggunakan



kata-kata atau frasa yang dikelompokkan berdasarkan kategori, guna menarik kesimpulan, karena penelitian ini bersifat deskriptif.

7. Teknik Keabsahan Data

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data deskriptif induktif, yang meliputi pengumpulan informasi dari detail-detail sebelum menarik kesimpulan yang lebih luas.

a) Pengamatan Mendalam

Untuk mengidentifikasi aspek-aspek yang paling relevan dalam suatu skenario yang berkaitan dengan masalah atau topik yang sedang diteliti, langkah pertama yang harus dilakukan adalah mengidentifikasinya. Di SMP Negeri 3 Tembilahan Hulu, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau, peneliti fokus pada manajemen pendidikan karakter sebagai cara untuk meningkatkan standar pendidikan. Untuk memastikan pengumpulan data yang komprehensif dan interpretasi temuan yang jelas, peneliti hanya melakukan wawancara dengan narasumber dan studi observasional.

b) Triangulasi

Triangulasi adalah metode pengumpulan informasi yang menggabungkan beberapa sumber dan metode pengumpulan data. Metode pengumpulan informasi meliputi wawancara mendalam dengan informan kunci dan observasi partisipatif di SMP Negeri 3 Tembilahan Hulu, Kabupaten Indragiri Hilir,



Provinsi Riau, serta observasi langsung terhadap sekolah itu sendiri. Dokumen dari SMP 3 Negeri Tembilahan Hulu, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau, menjadi sumber data aktual. Hal ini dilakukan untuk memastikan data lebih akurat dalam menjawab pertanyaan penelitian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.